

**PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA PERUSAHAAN  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : BERLIAN RISTY PRATIWI  
NPM : 1805170134  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 14 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : BERLIAN RISTY PRATIWI  
N P M : 1805170134  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Dr. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si.)

Penguji II

(NOVIEN RIALDY, SE., MM.)

Pembimbing

(M. FIEZA ALPI, SE., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : BERLIAN RISTY PRATIWI  
N.P.M : 1805170134  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN LEVERAGE  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA PERUSAHAAN REAL  
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi

(M. FIERZA ALPI, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Berlian Risty Pratiwi  
NPM : 1805170134  
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data - Penulisan - Teori	22/ 08-2022	
Bab 2	- Penulisan - Teori di paragraf.	03/ 09 2022	
Bab 3	Metodologi penulisan sampai dan penulisan.	03/ 09 2022	
Bab 4	Hasil penulisan. Abstrak paragraf.	06/ 09 2022	
Bab 5	Kesimpulan.	06/ 09 2022	
Daftar Pustaka	Mandelley.	07/ 09 2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Kcc Sidang.	08/ 09 2022	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, September 2022  
Dosen Pembimbing

M. FIRZA ALPI, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BERLIAN RISTY PRATIWI  
N P M : 1805170134  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUTANSI PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, makan saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**BERLIAN RISTY PRATIWI**

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Berlian Risty Pratiwi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email : [berlianristypratiwii@gmail.com](mailto:berlianristypratiwii@gmail.com)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan atau penurunan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan pergerakan harga saham beredar yang tingginya harga saham suatu perusahaan akan membuat nilai perusahaan meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Pengaruh Tax Avoidance terhadap Profitabilitas, untuk mengetahui Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas dan untuk mengetahui Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga didapat 10 sampel perusahaan. Metode yang dipakai dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen dan variabel independen terhadap dependen melalui variabel intervening dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan software SPSS versi 21. Hasil Pengujian penelitian ini mendapatkan hasil Tax Avoidance berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan Nilai Perusahaan pada Perusahaan, Tax Avoidance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021.

**Kata Kunci : Tax Avoidance, Leverage, Nilai Perusahaan, Profitabilitas**

## **ABSTRACT**

### **The Effect of Tax Avoidance and Leverage on Firm Value and Profitability as Intervening Variables in Companies Real Estate Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)**

Berlian Risty Pratiwi

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email : [berlianristypratiwii@gmail.com](mailto:berlianristypratiwii@gmail.com)

Firm value is an investor's perception of the company's performance. The increase or decrease in the value of the company is usually marked by the movement of the price of outstanding shares, the high share price of a company will make the value of the company increase. The purpose of this study was to determine the effect of tax avoidance on firm value, to determine the effect of leverage on firm value, to determine the effect of tax avoidance on profitability, to determine the effect of leverage on profitability, to determine the effect of profitability on firm value, and to determine the effect of tax avoidance. on Company Value through Profitability and to determine the Effect of Leverage on Company Value through Profitability in Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2021. The sampling technique in this study was purposive sampling, so that 10 samples of companies were obtained. The method used in analyzing the independent influence variable on the dependent and independent on the dependent through the intervention variables in this study is multiple linear regression analysis with classical assumption and hypothesis testing using SPSS version 21 software. Not significant to Firm Value, Leverage has a negative and insignificant effect on Firm Value, Tax Avoidance has a negative and significant effect on Profitability, Leverage has a negative and significant effect on Profitability, Profitability has a negative and insignificant effect on Firm Value, Profitability cannot mediate the effect of Tax Avoidance on Company Value and Profitability cannot mediate the effect of Leverage on Company Value on Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2021.

**Keywords: Tax Avoidance, Leverage, Firm Value, Profitability**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur di sampaikan kehadirat Allah SWT, karena Berkat dan Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam Skripsi ini peneliti membahas **“PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik kedua orangtua Ayahanda tercinta Riswandi dan Mama tercinta Listuty, S.E. yang telah memberikan semangat motivasi, doa, dan dukungan secara financial serta kasih sayang. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan semangat motivasi, bimbingan dan arahan selama proses penyusunan Skripsi ini. Untuk itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E, M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan waktu dan arahan selama penyusunan skripsi.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan informasi bagi penulis.
9. Kepada seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan informasi bagi penulis.
10. Sahabat penulis Alyaa Nabiila, Indah Kemala Dewi, Qory Azrina, dan Yuli Aisyah Iskandar yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis
11. Sahabat Penulis Ageng Ella Syari, Dina Ramadhani, Hikmatul Khoiriah, Syafira Yolanda, Uci Irawati Saragih, dan Yolanda Agustina Ananta yang selalu membantu dalam proses pengerjaan skripsi beserta dukungan dan motivasi membangun kepada penulis

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang sifat nya membangun dari pembaca untuk penyempurna Skripsi ini. Aamiin ya Robbal Aalamin.

Medan, Oktober 2022  
Penulis,

**Berlian Risty Pratiwi**  
NPM. 1805170134

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 Batasan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.4 Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.5 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.6 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1.1 Pajak</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1.2 Tax Avoidance</b> .....	<b>12</b>
<b>2.1.2.1 Definisi Tax Avoidance</b> .....	<b>12</b>
<b>2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Tax Avoidance</b> .....	<b>15</b>
<b>2.1.2.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance</b> .....	<b>16</b>
<b>2.1.2.4 Pengukuran Tax Avoidance</b> .....	<b>18</b>
<b>2.1.3 Leverage</b> .....	<b>20</b>
<b>2.1.3.1 Definisi Leverage</b> .....	<b>20</b>
<b>2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Leverage</b> .....	<b>21</b>
<b>2.1.3.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Leverage</b> .....	<b>22</b>
<b>2.1.3.4 Pengukuran Leverage</b> .....	<b>23</b>
<b>2.1.4 Nilai Perusahaan</b> .....	<b>24</b>
<b>2.1.4.1 Definisi Nilai Perusahaan</b> .....	<b>24</b>
<b>2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan</b> .....	<b>26</b>

2.1.4.3	Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	26
2.1.4.4	Pengukuran Nilai Perusahaan.....	28
2.1.5	Profitabilitas .....	35
2.1.5.1	Definisi Profitabilitas.....	35
2.1.5.2	Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	36
2.1.5.3	Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	38
2.1.5.4	Pengukuran Profitabilitas.....	38
2.1.6	Penelitian Terdahulu.....	39
2.2	Kerangka Konseptual .....	40
2.3	Hipotesis.....	40
<b>BAB III</b>	.....	<b>41</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>41</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	41
3.2	Definisi Variabel Operasional .....	42
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.4	Populasi dan Sampel .....	44
3.4.1	Populasi Penelitian .....	44
3.4.2	Sampel Penelitian .....	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6	Teknik Analisis Data .....	47
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	47
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.3	Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV</b>	.....	<b>53</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b>	.....	<b>53</b>
4.1	Deskripsi Data .....	53
4.2	Analisis Data.....	54
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif .....	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	57
4.2.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V</b>	.....	<b>73</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>73</b>
5.1	Kesimpulan .....	73
5.2	Saran .....	73

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Data Perusahaan Sektor Real Estate .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional.....	42
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Real Estate.....	44
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3. 5 Kriteria Pemilihan Sampel .....	46
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji t Statistik X1 dan X2 Terhadap Y .....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji t Statistik X1 dan X2 Terhadap Z.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji t Statistik Z Terhadap Y .....	60
Tabel 4. 8 Hasil Regresi X1 dan X2 Terhadap Z.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Adjusted R Square untuk menentukan Nilai e1.....	62
Tabel 4. 10 Hasil Regresi X1, X2, dan Z Terhadap Y.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Adjusted R Square untuk menentukan Nilai e2.....	63
Tabel 4. 12 Dekomposisi Analisis Jalur.....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	40
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Gambar 4. 3 Kerangka Model Analisis Jalur .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Penelitian .....	78
Lampiran 2. Data Tax Avoidance Perusahaan Penelitian .....	79
Lampiran 3. Data Leverage Perusahaan Penelitian.....	81
Lampiran 4. Data Nilai Perusahaan Penelitian .....	83
Lampiran 5. Data Profitabilitas Perusahaan Penelitian.....	85
Lampiran 6. Hasil Output SPSS.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang di peroleh dari sektor real estate, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang di harapkan.

Perusahaan Property dan Real Estate adalah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan. Perusahaan Property dan Real Estate adalah perusahaan yang menyediakan berbagai keperluan konsumen berupa rumah atau properti lainnya. Perusahaan ini membantu konsumen yang tengah membutuhkan sebuah hunian atau apapun yang berhubungan dengan properti lainnya. Di Indonesia perusahaan Property dan Real Estate berkembang pesat, hal ini disebabkan tingginya pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan perekonomian penduduk.

Dalam proses pengembangan perusahaan Property dan Real Estate Bagi pemerintah pajak merupakan sumber pendapatan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, namun bagi wajib pajak merupakan biaya yang akan mengurangi penghasilan mereka. Perusahaan merupakan wajib pajak yang



memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pajak, akan tetapi di sisi lain perusahaan akan berusaha mengelola pajaknya seminimal mungkin yang tujuannya agar memperoleh laba yang maksimal.

Dalam pelaksanaannya, terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Bagi wajib pajak (perusahaan), pajak merupakan biaya atau beban yang akan mengurangi laba bersih. Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang besar maka pajak penghasilan yang dibayarkan ke kas negara juga besar. Oleh sebab itu wajib pajak (perusahaan) berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin. Di lain pihak, pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan yang sebagian besar berasal dari Pajak yang di bayar kan oleh Wajib Pajak

Menurut Soemitro di kutip oleh (Hanum & Rukmini, 2012), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat di paksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontrasepsi) yang langsung dapat di tunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

*Leverage* yang tinggi akan menyebabkan hutang di perusahaan tinggi. Perusahaan harus mampu mengelola hutang nya dengan baik. Manajer yang termotivasi untuk melunasi hutang akan berupaya untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat menutupi hutang yang ada dan laba yang di dapat juga meningkat. Hal ini merupakan sinyal positif dari perusahaan yang dapat menarik para investor karena perusahaan mampu mengelola hutang nya dengan baik. Permintaan di perusahaan akan meningkat yang mengakibatkan harga pasar saham ikut meningkat pula, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2015). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2012) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, *price book value* adalah Perbandingan dengan harga saham

Peningkatan Nilai perusahaan juga di pengaruhi oleh banyak atau tidak nya hutang pada perusahaan tersebut. Semakin besar nilai Hutang, semakin besar pula resiko finansial yaitu resiko dimana perusahaan tidak dapat membayar angsuran Hutang bagi perusahaan. (Hemastuti, 2014). Adapun beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *corporate social responsibility* dan profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena perusahaan yang memiliki ROA tinggi berarti mampu melakukan operasinya dengan efisien sehingga perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian

(Deddy et. al.,2016) dan (dewinta & Setiawan, 2016) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaraan pajak.

Berikut disajikan tabel Tax Avoidance, Leverage, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas untuk perusahaan sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Data Perusahaan Sektor Real Estate**

Kode Perusahaan	Tahun	CETR	Leverage	Nilai Perusahaan	Profitabilitas
APLN	2016	0,008	0,612	0,41	0,037
	2017	0,352	0,644	0,35	0,025
	2018	2,135	0,402	0,24	0,010
	2019	0,086	0,349	0,27	0,065
	2020	0,001	0,363	0,38	0,050
	2021	0,002	0,364	0,26	0,053
ASRI	2016	0,202	0,403	0,96	0,032
	2017	0,006	0,573	0,82	0,025
	2018	0,023	0,053	0,64	0,097
	2019	2,375	0,184	0,44	0,001
	2020	0,013	0,601	0,45	0,065
	2021	0,123	0,703	0,34	0,067
BAPA	2016	0,116	0,329	0,31	0,074
	2017	0,054	0,327	0,55	0,085
	2018	0,002	0,336	0,53	0,031
	2019	0,001	0,365	0,35	0,112
	2020	0,559	0,440	0,25	0,005
	2021	0,512	0,518	0,34	0,021
BEST	2016	0,020	0,061	0,72	0,088
	2017	3,697	0,217	0,63	0,000
	2018	0,156	0,587	0,48	0,007
	2019	0,150	0,543	0,47	0,046
	2020	0,421	0,258	0,40	0,029
	2021	0,057	0,337	0,25	0,067
BKSL	2016	0,001	0,347	0,44	0,023
	2017	0,003	0,419	0,72	0,033
	2018	0,805	0,482	0,57	0,002
	2019	1,017	0,542	0,44	0,014
	2020	0,035	0,042	0,33	0,066
	2021	0,947	0,199	0,38	0,001
BSDE	2016	0,255	0,564	1,38	0,004

	2017	0,144	0,518	1,12	0,046
	2018	0,066	0,053	0,80	0,035
	2019	0,077	0,302	0,72	0,059
	2020	0,010	0,381	0,75	0,004
	2021	0,001	0,384	0,60	0,057
<b>DART</b>	2016	0,118	0,518	0,31	0,037
	2017	0,215	0,510	0,27	0,030
	2018	0,011	0,147	0,22	0,175
	2019	0,891	0,207	0,30	0,001
	2020	0,156	0,626	0,24	0,006
	2021	0,152	0,558	0,39	-0,049
<b>DILD</b>	2016	0,092	0,057	1,02	0,026
	2017	0,161	0,307	0,57	0,018
	2018	0,001	0,442	0,49	-0,030
	2019	0,009	0,434	0,37	0,008
	2020	0,066	0,562	0,38	0,059
	2021	2,763	0,615	0,27	0,004
<b>DMAS</b>	2016	0,009	0,181	1,50	0,200
	2017	0,024	0,225	1,22	0,009
	2018	0,003	0,644	1,07	-0,016
	2019	0,931	0,565	2,20	0,007
	2020	0,123	0,051	2,14	-0,015
	2021	0,058	0,290	1,72	-0,012
<b>GAMA</b>	2016	0,289	0,370	0,47	0,014
	2017	0,200	0,416	0,63	0,025
	2018	0,048	0,621	0,53	0,062
	2019	2,937	0,634	0,45	-0,002
	2020	0,017	0,125	0,46	0,117
	2021	0,087	0,212	0,47	-0,002

Berdasarkan table I.1 diatas ditemui fenomena pada perusahaan ASRI di tahun 2017-2018 nilai CETR mengalami peningkatan sebesar 0,02% dan pada nilai perusahaan mengalami penurunan senilai 0,18% bertolak belakang dengan (Desai dan Dhermapala, dan Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani, 2012) semakin tinggi *tax avoidance* dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Maka dapat dikatakan penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa *Leverage* pada perusahaan BEST menurun di setiap tahun nya dan di ikuti dengan nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mareta, 2014) yang menyatakan bahwa semakin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. *Leverage* memiliki kemampuan untuk membayar hutang-hutang perusahaan, maka semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka akan membuat rendah nilai saham perusahaan, perubahan terjadi karena pengurangan investasi yang dilakukan oleh investor sehingga mengurangi nilai perusahaan.

Fenomena selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan DILD di tahun 2016-2017 CETR mengalami penurunan sebesar 0,13% sedangkan *Profitabilitas* pada tahun tersebut ikut menurun sebesar 0,44%. Begitu juga pada perusahaan DMAS pada tahun 2016-2017. Hal ini bertolak belakang dari penelitian (Riadi, Muchlisin, 2021) semakin kecil CETR semakin besar pula laba yang di peroleh selain itu Subagiastra, dkk (2016), jika *profitabilitas* perusahaan tinggi, perusahaan cenderung jujur dalam melaksanakan pembayaran pajaknya sehingga tidak melakukan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menggunakan labanya dengan baik dan mampu melakukan manajemen pajak dengan baik dan matang.

Fenomena selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan APLN pada tahun 2017- 2018, ASRI 2016-2020, BAPA 2017-2018, BEST 2018-2019, BKSL 2019-2020, DART 2018-2020, DILD 2016-2017, DMAS 2016-2020 dan GAMA 2018-2020 mengalami penurunan pada variabel *Leverage* di ikuti oleh *profitabilitas* yang juga mengalami penurunan, begitupula sebaliknya. Hal ini bertentangan

dengan napa yang dikemukakan oleh (Ratnasari & Budiyanto, 2016) bahwa ketika suatu perusahaan bisa mengelola hutangnya dengan baik dan memenuhi kewajibannya maka profitabilitas yang dihasilkan akan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian kembali terkait dengan Nilai Perusahaan sebagai variable dependen, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen *Tax Avoidance* dan Leverage serta Profitabilitas sebagai variabel intervening. Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan identifikasi masalah adalah:

1. Tahun 2016-2021 CETR Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang diikuti dengan Profitabilitas yang mengalami penurunan
2. Tahun 2016 – 2021 Leverage Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI mengalami penurunan yang diikuti dengan Nilai perusahaan.
3. Tahun 2016-2021 Leverage Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI mengalami penurunan yang diikuti dengan Profitabilitas yang mengalami penurunan.

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Tax Avoidance* yang di ukur dengan *Cash Effective Tax rate* dan *Leverage* yang di ukur dengan *Debt to Assets Ratio* yang menjadi variabel independen dan Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* sebagai variabel dependen serta rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *Return On Assets* sebagai variabel intervening serta objek penelitian pada perusahaan sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 perusahaan periode 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 hingga tahun 2021.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Tax Avoidance berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI?
6. Apakah Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Real estate yang terdaftar di BEI?

7. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis Tax Avoidance berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI
4. Untuk menguji dan menganalisis Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI
5. Untuk menguji dan menganalisis Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI
6. Untuk menguji dan menganalisis Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI
7. Untuk menguji dan menganalisis Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI



## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman mengenai kondisi Tax Avoidance, leverage, Profitabilitas dan nilai perusahaan.

### **2. Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **3. Manfaat Bagi Akademis,**

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, iuran wajib pajak negara yang dipaksakan oleh orang pribadi atau badan untuk dibayar oleh undang-undang tanpa imbalan langsung dan digunakan untuk kepentingan negara yang lebih besar dari pada kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Pada hakikatnya pajak bersifat memaksa, berdasarkan undang-undang, dikenakan kepada orang pribadi atau organisasi, dan imbalannya tidak dapat langsung dirasakan dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat (Waluyo, 2017).

Pengertian pajak menurut (Wahyudi, H., & Arditio, 2018) adalah sebagai berikut: “Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang memegang peranan penting dalam mencapai kesejahteraan umum. Sebagian besar kegiatan pemerintah sulit dilakukan tanpa pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan negara untuk menciptakan dana pembangunan, sehingga penerimaan pajak harus selalu ditingkatkan.

Pengertian pajak yang dikemukakan oleh (Januri & Hanum, 2018) adalah: pajak secara umum dapat dipahami sebagai iuran rakyat kepada pemerintah yang bersifat wajib (mungkin bersifat memaksa) berdasarkan Undang-Undang dengan cara memilih keluar dari jasa timbal balik atau kontrak

kinerja yang secara langsung diiklankan dan digunakan untuk mendanai pengeluaran publik yang dikelola pemerintah. Dalam hal balas jasa, pemerintah memberikan kepada masyarakat berupa pemeliharaan keamanan dan ketertiban, subsidi kebutuhan, tempat ibadah, dan pembangunan lainnya di segala bidang.

Dengan demikian, menurut pengertian di atas, pajak adalah kewajiban yang memaksa orang perseorangan atau badan hukum untuk menyumbang ke kas negara berdasarkan peraturan perundang-undangan negara dan tidak hanya digunakan untuk menutupi pengeluaran umum negara, pemerintah.

## **2.1.2 *Tax Avoidance***

### **2.1.2.1 *Definisi Tax Avoidance***

Tax Avoidance merupakan salah satu cara dari (Tax Planning) yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang di bayarkan. Cara ini termasuk legal dan lebih aman karena memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan sehingga tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di bandingkan dengan Tax Evasion ( Penggelapan Pajak).

Di Indonesia, ketentuan mengenai Controlled Foreign Corporation (CFC) Rules di Pasal 18 ayat (2) UU PPh, mengatur kewenangan Menteri keuangan menetapkan saat di perolehnya dividen oleh wajib pajak dalam negeri atas penyertaan modal pada badan usaha di luar negeri paling rendah 50%, selain badan usaha yang menjual saham nya di Bursa Efek Indonesi

Santoso dan Rahayu (2013) dalam bukunya memaparkan bahwa penghindaran pajak dapat dilakukan dengan 3 cara. Pertama, menahan diri dengan tidak melakukan sesuatu yang dikenakan pajak. Kedua, pindah lokasi dengan memindahkan lokasi usaha atau domisili yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi yang tarif pajaknya rendah. Ketiga, penghindaran pajak secara yuridis yang biasanya dilakukan dengan cara memanfaatkan ketidakjelasan Undang – Undang Sistem pemungutan pajak. Menurut (Mardiasmo, 2018) sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Official Assesment System*

*Official Assesment System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak

#### 2. *Self Assesment System*

*Self Assesment System* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

#### 3. *With Holding System*

*With Holding System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

Penghindaran pajak adalah cara manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang Zain, (2003).

Perusahaan memanfaatkan celah dari perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan strategi atau cara-cara yang legal. Strategi tersebut dapat di tuangkan dalam perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak penghasilan yang harus di bayarkan. Penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan penelitian yang di lakukan Ilmaini & Sutrisno (2014) yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tax avoidance maka semakin rendah nilai perusahaan

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu dapat di ambil kesimpulan bahwa, Tax Avoidance merupakan cara yang legal dalam hal meminimalisir pembayaran pajak di Indonesia. Berbeda dengan Tax Evasion, Tax Avoidance merupakan cara yang di setuju oleh peraturan pemerintah tentang perpajakan.

Menurut (Hoque, 2011) dikemukakan beberapa cara penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

1. Memperlihatkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
3. Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
4. Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan dibawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.

5. Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri sehingga mengurangi laba kena pajak

### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Tax Avoidance***

Tujuan penghindaran pajak adalah merancang upaya wajib pajak untuk mengurangi beban pajak semaksimal mungkin dengan memaksimalkan laba setelah pajak dengan menggunakan undang-undang perpajakan yang ada. Pajak dalam hal ini merupakan unsur pengurangan laba. Dengan demikian, pengecualian pajak tidak melanggar undang-undang pajak dan tidak dianggap secara etis salah dalam konteks upaya pembayar pajak untuk mengurangi, mencegah, meminimalisir atau memudahkan beban pajak yang diizinkan oleh undang-undang pajak.

Menurut (Wijayani, 2016) Penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi atau bahkan menghapus hutang pajak yang harus dibayar oleh perusahaan tanpa melanggar undang-undang yang berlaku.

Menurut (Sinambela 2019) Penghindaran pajak adalah upaya yang sah dari penghindaran pajak yang tidak melanggar undang-undang perpajakan oleh wajib pajak dalam upaya untuk mengurangi jumlah pajak dengan mencari kelemahan regulasi.

Menurut komite fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) terdapat tiga karakteristik dalam penghindaran pajak yaitu :

1. Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah – olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.

2. Memanfaatkan *loopholes* dari undang – undang atau menerapkan ketentuan – ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang – undang.
3. Para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak, penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut :
  - a. Memindahkan subyek pajak dan/atau objek pajak ke negara – negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax heaven country*) atas suatu jenis penghasilan (*Substantive tax planning*)
  - b. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak paling rendah (*formal tax planning*).

### **2.1.2.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance***

Menurut (Sukartha, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah :

#### *1) Discretionary Deferral*

Perlakuan terhadap penangguhan diskresione terlihat pada salah satu pencatatan pendapatan yang secara langsung dapat mempengaruhi jumlah pembayaran pajak penghasilan badan. Karena pengkreditan pendapatan pada awalnya sangat tinggi, salah satu cara untuk mengurangi pembayaran pajak, yang berfungsi untuk menghindari pajak badan, adalah dengan mengurangi pengkreditan pendapatan.

## 2) *Auditor tax expertise*

*Auditor tax expertise* yaitu keahlian auditor pajak adalah keahlian yang dimiliki oleh suatu lembaga atau kelompok yang dirancang untuk melayani klien, baik klien korporasi maupun individu, yang membutuhkan jasa tersebut. Salah satu konsekuensi dari keahlian perpajakan adalah adanya strategi manipulasi pajak

## 3) *Effective Tax Rate*

*Effective Tax Rate* merupakan salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan pengurangan pajak badan. Hal ini dapat dijelaskan dengan sangat tingginya tarif pajak yang dipungut dalam perusahaan yang diperhitungkan oleh manajemen dan pemegang saham, sehingga pajak dapat dihindarkan.

## 4) *Accounting Conservatism Principle*

Prinsip Konservatisme Akuntansi merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif adalah sikap yang diambil akuntan ketika berhadapan dengan dua atau lebih pilihan ketika menyusun laporan keuangan. Jika terdapat lebih dari satu opsi, sikap konservatif ini cenderung memilih opsi yang tidak membebani aset dan pendapatan.

## 5) *Fiscal Loss Compensation*

Kompensasi Kerugian Finansial merupakan kompensasi yang dilakukan oleh Wajib Pajak berdasarkan kerugian pembukuan, yang dapat dikompensasikan secara terus-menerus paling lama 5 tahun pada tahun berikutnya.



#### 6) *Fiscal Value*

Salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan adalah dengan mengurangi tingkat pajak perusahaan atau menghindarinya. Hal inilah yang memotivasi mereka untuk mengambil langkah-langkah seperti transfer pricing atau langkah-langkah lain untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mengurangi pajak mereka.

#### 2.1.2.4 Pengukuran *Tax Avoidance*

Adapun beberapa cara yang digunakan dalam perusahaan untuk mengukur seberapa besar kegiatan penghindaran pajak, yaitu sebagai berikut :

##### 1. *Effective Tax Rate (ETR)*

*Effective tax rate* menyediakan informasi tentang efek kumulatif dari insentif pajak dan perubahan tarif pajak yang terjadi di dalam perusahaan. Pengukuran *effective tax rate* dihitung berdasarkan jumlah beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dibagi dengan pendapatan bersih perusahaan sebelum pajak pada tahun berjalan.

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre Tax Income}}$$

##### 2. *Cash Effective Tax Rate (CETR)*

Dalam mengukur penghindaran pajak dilakukan dengan beberapa cara yang salah satunya ialah membandingkan kas yang dikeluarkan untuk membayar pajak dengan laba sebelum pajak atau Cash Effective Task Rate (CETR). Dengan menggunakan metode ini dapat dilihat bagaimana usaha perusahaan menekan kewajiban membayar pajaknya secara riil. Dengan metode CETR ini dapat dilihat presentasenya. Apabila presentase CETR semakin tinggi,

artinya tingkat presentasi penghindaran pajak pada perusahaan tersebut semakin rendah. Begitupun sebaliknya, jika presentase CETR semakin rendah, artinya semakin besar pengindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan akan lebih memilih mengurangi pajak yang wajib di bayarkan melalui penghindaran pajak karena dalam melaksanakan praktik pengurangan pembayaran pajak, tetap memenuhi ketentuan dan peraturan pajak yang berlaku.

Nilai CETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1. Cash ETR dirumuskan sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

CETR (Cash Effective Tax Rate) merupakan tarif pajak efektif kas yang membandingkan jumlah pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak. CETR menunjukkan pajak yang benar- benar telah di bayar. (Astuti & Aryani, Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014, 2016). Dalam penelitian ini, model penghindaran pajak yang di gunakan adalah Cash ETR. Menurut Hanlon & Heitzman (2010), ukuran ini sering di gunakan sebagai proksi penghindaran pahak dalam riset perpajakan. Cash ETR dihitung dengan rumus yang di pergunakan oleh Dyreng, et al. (2010). **Beban pajak** (Penghasilan Pajak ) adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode (A, 2019).

**Laba sebelum Pajak** atau Earning Before Tax (EBT) adalah jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak yang wajib di bayarkan. Nilai laba ini akan menunjukkan berapa banyak laba yang di terima oleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya tanpa embel-embel biaya pajak. Oleh karena itu, laba sebelum pajak sering juga disebut sebagai laba operasional (Martina, 2019).

### 3. *Book Tax Difference* (BTD)

*Book tax difference* adalah perbedaan jumlah laba dihasilkan antara laba komersial dengan laba fiskal, perbedaan tersebut dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang dalam kualitas laba suatu perusahaan. Penyebab dari *book tax difference* dipengaruhi oleh kegiatan manajemen laba, manajemen perpajakan dan perbedaan ketentuan akuntansi serta perpajakan.

$$Book\ Tax\ Difference = \frac{tax\ i,t}{total\ asset,t}$$

## 2.1.3 Leverage

### 2.1.3.1 Definisi Leverage

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang dimana hutang yang di gunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asset nya. Sedangkan perusahaan dengan tingkat leverage rendah lebih banyak membeiyai asset nya dengan modal sendiri. Dengan demikian, tingkat leverage perusahaan dapat menggambarkan risiko keuangan perusahaan tersebut. Maiyarni, et al (2014).

Begitu juga menurut (Arianandini & Ramantha, 2018), semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut untuk membiayai asset nya dari pinjaman hutang. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Beban bunga termasuk kedalam beban yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak (deductible expense) sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktifitas penghindaran pajak oleh suatu perusahaan. Dari beberapa pengertian menurut ahli dapat disimpulkan bahwa leverage merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap (Dedi Rossidi Utama, 2018).

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Leverage**

Menurut Kasmir (2012) beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sedangkan, menurut Kasmir (2012:154) beberapa manfaat yang dapat diambil dari adanya rasio *leverage* yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

### **2.1.3.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Leverage**

Menurut (Yuliana & Yuyetta, 2017) Leverage perusahaan dapat dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berupa ukuran, sumber penghasilan, tingkat jaminan, biaya utang, peluang pertumbuhan, reputasi, dan likuiditas .

### 2.1.3.4 Pengukuran Leverage

Menurut J.Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2011:242) terdapat beberapa jenis rasio *leverage* yang biasa dimanfaatkan oleh perusahaan, diantaranya sebagai berikut :

#### 1) *Debt to Total Assets Ratio*

$$\text{Debt to asset ratio: } \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to assets ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar asset perusahaan dapat menanggung huang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari debt to asset ratio tinggi, maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Menurut kasmir, debt to asset ratio juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan asset korporasi (Priharto, 2020).

Dari penggunaan *leverage* memberikan tiga dampak penting pada perusahaan yaitu menghimpun dana melalui utang, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi ekuitas yang terbatas; kreditor melihat ekuitas atau dana yang diberikan oleh pemegang saham, sehingga meningkatnya total modal yang diberikan pemegang saham akan merendahkan resiko yang dihadapi oleh kreditor; dan ketika hasil yang diperoleh dari asset perusahaan lebih besar dari pada tingkat bunga yang dibayarkan maka utang akan memperbesar atas ekuitas (Brigham & Houston, 2010). Dari dampak *leverage* tersebut terdapat alasan yang melatar belaknginya:

1. Karena bunga dapat menjadi pengurang pajak, maka penggunaan utang akan mengurangi kewajiban pajak dan menyisakan laba operasional yang lebih besar bagi investor perusahaan.
2. Apabila laba operasi sebagai persentasi terhadap asset melebihi tingkat bunga atas utang seperti yang umumnya diharapkan, maka perusahaan dapat gunakan utang untuk membeli asset, membayar bunga atas utang dan masih mendapatkan sisasnya sebagai bonus bagi pemegang saham.

Penggunaan rasio leverage bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi. Menurut Fred Weston rasio leverage memiliki beberapa implikasi berikut:

1. Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
2. Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
3. Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

## **2.1.4 Nilai Perusahaan**

### **2.1.4.1 Definisi Nilai Perusahaan**

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan suatu perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti

meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan (Martono & Harjito, 2013).

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan. Menurut (Sartono, 2012) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut: “Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat”.

Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Brigham & Houston, 2010) : “Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi”

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Menurut (Fahmi, 2014): “Nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan,



sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Tujuan perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan/nilai perusahaan bagi pemegang saham/pemilik. Peningkatan nilai perusahaan dapat melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Seorang manajer keuangan harus dapat melaksanakan peranan dan tugasnya dalam perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

#### **2.1.4.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz, 2006) Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Menurut

Brigham & Houston (2013) nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

#### 1. Rasio Likuiditas

Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut telah jatuh tempo. Semakin perusahaan likuid maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya sehingga investor tertarik untuk membeli saham dan harga saham akan bergerak naik. Dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat.

#### 2. Rasio Manajemen Asset

Rasio manajemen aset mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini menggambarkan jumlah aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari sisi penjualan. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang.

#### 3. Rasio Manajemen Utang (leverage)

Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi

sebaliknya apabila kondisi perekonomian sedang naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relative besar. Keputusan dengan penggunaan leverage harus dipertimbangkan dengan saksama antara kemungkinan risiko dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

#### **2.1.4.4 Pengukuran Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. (Sutrisno, 2010) mendefinisikan rasio penilaian adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat laba bersih yang besar maka hal tersebut akan mencerminkan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat maka tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh meningkatnya nilai perusahaan. Adapun jenis-jenis pengukuran rasio ini menurut (Fahmi, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) *Earning per share* (EPS)
- 2) *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba
- 3) *Price Book Value* (PBV)

Adapun penjelasan dari rasio penilaian ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Earning per share* (EPS)

Investor tentu mengharapkan perusahaan besar yang sudah mapan akan menghasilkan earning positif atau keuntungan. Jika earning per kwartal naik maka harga saham perusahaan tersebut juga akan naik, dan sebaliknya. Penilaian earning selalu berupa perbandingan dengan data sebelumnya dalam suatu periode tertentu (misalnya per kwartal). Jadi jika sebuah perusahaan penerbit saham mengalami kerugian pada kwartal tertentu belum tentu harga sahamnya akan turun jika nilai kerugiannya lebih kecil dibandingkan kwartal sebelumnya.

Sebuah perusahaan yang mengalami kerugian selama beberapa tahun belum tentu harga sahamnya akan anjlok jika investor yakin akan prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut di waktu yang akan datang. Jadi disamping earning saat ini (actual earning) ada juga earning yang diharapkan (expectation earning). Ada perusahaan yang earning-nya bagus tetapi harga sahamnya merosot karena expectation earning-nya tidak menjanjikan. Earning menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan. Selain harga sahamnya yang naik, earning yang positif juga memungkinkan investor memperoleh deviden atau pembagian keuntungan perusahaan setelah harga sahamnya mencapai level tertentu. Earning Per Share (EPS) adalah keuntungan per lembar saham.

Menurut (Kasmir, 2015) mendefinisikan *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut : “Earning per Share adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukannya.

Menurut (Fahmi, 2014) mendefinisikan earning per share sebagai berikut : “Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Earning Per share adalah :

1) Penggunaan hutang

Menurut (Brigham & Houston, 2010) menyatakan bahwa “Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS) dan karena itu, juga mengakibatkan perubahan harga saham”. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa dalam perubahan penggunaan hutang, merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat besaran EPS.

2) Laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

Menurut (Sutrisno, 2010) “Dalam memilih alternatif sumber dananya tersebut, perlu diketahui pada tingkat profit sebelum bunga dan pajak (EBIT=*Earning Before Interest and Tax*) apabila dibelanjai dengan modal sendiri atau hutang menghasilkan EPS yang sama”.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya

laba per lembar saham. Adapun penyebab kenaikan dan penurunan earning per share. Menurut (Brigham & Houston, 2010) faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah :

- 1) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- 2) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 3) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 4) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 5) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Jadi bagi suatu perusahaan, nilai laba per saham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, begitu pula sebaliknya. Menurut (Fahmi, 2014) Earning Per Share dapat diukur melalui

$$EPS = \frac{EAT}{JSB}$$

Keterangan :

EPS = *Earning Per Share*.

EAT = *Earning After Tax* atau pendapatan setelah laba.

JSB = Jumlah saham yang beredar.

### 3) *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

*Price Earning ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula,

dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang.

Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *price earning ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *price earning ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai *price earning ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut (Tandelilin, 2010) pengertian *price earning ratio* yaitu: “Rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham.”

Menurut (Reeve, 2010) Pengertian *Price Earning Ratio* sebagai berikut : “*Price Earning Ratio* adalah rasio yang merupakan indikator bagi prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang yang dihitung dengan cara membagi harga pasar per lembar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba per saham tahunan”.

Menurut (Sudana, 2015) Pengertian *Price Earning Ratio* sebagai berikut: “*Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk

setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio*. Menurut pernyataan yang dikemukakan oleh (Husnan & Pudjiastuti, 2012) faktor faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan laba Semakin tinggi pertumbuhan laba (deviden) maka semakin tinggi pula PER apabila faktor-faktor lainnya sama .
2. Dividend Payout Ratio merupakan perbandingan antara Dividend Per Share dan Earning Per Share. Apabila faktor –faktor lain diasumsikan konstan, maka meningkatnya *Dividend Payout Ratio* akan meningkatkan *Price Earning Ratio*.
3. Deviasi Tingkat Pertumbuhan Investor dapat mempertimbangkan Rasio tersebut guna memilah-milah saham, mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang, perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi (High Growth) biasanya mempunyai Price Earning Ratio yang besar.” Menurut (Fahmi, 2014) *Price Earning ratio* dapat diukur melalui :

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Per Sahre* atau Harga pasar per saham

EPS = *Earning Per Share* atau Laba Per saham

#### 4) *Price Book Value (PBV)*

*Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* merupakan perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value dari suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika



pada analisis book value, investor hanya dapat mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor juga dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari book valuenya.

Menurut (Margaretha, 2011) Price Book Value (PBV) adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan”. Sedangkan (Fahmi, 2014) *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku atau *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut

$$PBV = \frac{MPS}{BPV}$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Price to book value* dalam menentukan nilai perusahaan. Karena *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi

pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan

## **2.1.5 Profitabilitas**

### **2.1.5.1 Definisi Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan pengembalian yang dihasilkan dari penjualan, total asset maupun modal sendiri. (Brigham & Houston , 2006 : 114), *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini merupakan variable intervening antara Tax Avoidance dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Menurut (Sugiono, 2011:248), variable intervening adalah variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variable independent dengan variable dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan dapat di amati dan di ukur. Variabel ini merupakan variable penyela (antara) dari variabel independent dengan variabel dependen , sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi timbulnya variabel dependen.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas atau tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan hutang yang sangat tinggi menggunakan hutang yang relative sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai Sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang di harapkan oleh investor karena para investor menanamkan saham kepada perusahaan tentu mengharapkan return. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dana nya pada perusahaan

sehingga perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya dari perusahaan. Husnan (2001)

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya (Wiagustini, 2010 hal 76). Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan kinerjanya yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya (Hafsah dan Sari, 2015)

#### **2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas sangat diperlukan di dunia akuntansi keuangan perusahaan. Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas :

1. Menghitung pemasukan laba perusahaan pada suatu periode akuntansi,
2. Menghitung perkembangan laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode akuntansi yang telah lalu,
3. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri,
4. Menghitung laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri, dan
5. Menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada periode sebelumnya.

Berikut ini berbagai manfaat dari kalkulasi rasio profitabilitas :

1. Mengetahui perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu,
2. Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu,
3. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya,
4. Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak,
5. Mengetahui seberapa produktif perusahaan tersebut dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang tercapai suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Dari berbagai tujuan serta manfaat dari penghitungan rasio profitabilitas tersebut, nantinya instrumen ini digunakan untuk menyuguhkan data yang diperlukan oleh para stakeholders atau para pemangku kepentingan. Termasuk dari pihak pemodal atau pemegang saham.

### 2.1.5.3 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain: (1) Margin laba bersih (2) Perputaran total aktiva (3) Laba bersih (4) Penjualan (5) Total aktiva (6) Aktiva tetap (7) Aktiva lancar (8) Total biaya.

### 2.1.5.4 Pengukuran Profitabilitas

Return On Asset (ROA) merupakan perkalian antara factor margin laba dengan perputaran total aktiva. Margin laba menunjukkan kemampuan memperoleh laba bersih dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran total aktiva memnunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari total aktiva yang dimilikinya. (Brigham & Houston, 2006 : 114)

$$Return\ On\ Assets = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$$

Kasmir (2012, hal 197), mengatakan bahwa manfaat penggunaan profitabilitas (ROA) bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu kewaktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

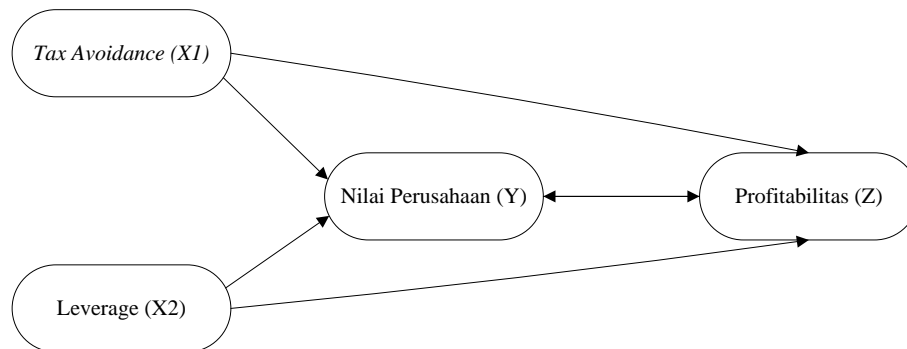
### 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>Penelitian</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (Oktober 2021) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga	Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	Tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Tax avoidance memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
Maria Stevania Nini Soge, Ignatius Oki Dewa Brata (September 2020) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan
Lesty Rahmadani, Dina Marlina Sagala, M. Aswardi Barokah (2022) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Alin Latifah, Dita Mulyaningsih, Dita Rahmawati, Puspita Asih, Yulianto (2020) Fakultas Ekonomi, Universitas pamulang	Pengaruh Tax Avoidance dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Dagang di BEI	Tax avoidance tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
Vrilly Caludia, Fajar Gustiwaty, Tri Joko (2021) Universitas Lampung	Pengaruh ICD, Terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai Variabel Intervening	Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan Tobin's Q.

## 2.2 Kerangka Konseptual



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian**

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir dan paradigma penelitian diatas, maka diajukan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut

1. *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI
2. *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI
3. *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI
4. *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI
5. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI
6. *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI
7. *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dilihat cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas (Tax Avoidance & Leverage) terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan) serta variabel intervening (Profitabilitas). Menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan jenis asosiatif yang merupakan suatu pertanyaan penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Sementara itu, dalam pendekatan asosiatif ini dimana kecenderungan data yang digunakan dalam metode kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menilai pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau static dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



### 3.2 Definisi Variabel Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variable yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel independent Tax Avoidance & Leverage variabel intervening profitabilitas serta variabel dependen nilai perusahaan. Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Penghindaran Pajak (X1)	Menurut Mardiasmo (2018) mengatakan bahwa penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan	Dalam penelitian ini penghindaran pajak diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $CETR = \frac{\text{beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2.	Leverage (X2)	Menurut Sudana (2015) leverage adalah proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Sebagai variabel independen yaitu leverage akan diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR). DAR mengukur kemampuan perusahaan dengan membandingkan antara total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan.	Dalam penelitian ini penghindaran pajak diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $\text{Debt to asset ratio: } \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Rasio



### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Menurut (Lesmana, 2018) bahwa populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan di Real Estate & Property yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 sebanyak 21 perusahaan.

**Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Real Estate**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
5	BKSL	Sentul City Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
8	DILD	Intiland Development Tbk.
9	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
10	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
11	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
13	MDLN	Modernland Realty Tbk.
14	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
15	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
16	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.
17	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
18	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
19	RDTX	Roda Vivatex Tbk
20	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
21	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

**Tabel 3. 4 Sampel Penelitian**

NO.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-10
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Des 2007
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14-Jan-08
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10-Apr-12
5	BKSL	Sentul City Tbk.	28-Jul-97
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06-Jun-08
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990
8	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
9	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
10	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11-Jul-12

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sesuai dengan tujuan penelitian, bahwa peneliti harus menerapkan hasil penelitian sebuah sampel kecil terhadap populasi yang lebih besar agar dalam pengolahan data maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Berikut adalah kriteria sampel yang akan di gunakan adalah :

- a. Perusahaan – perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016 – 2021
- b. Perusahaan- perusahaan sektor real estate yang tidak mengungkapkan laporan keuangan nya secara berturut – turut selama masa penelitian
- c. Perusahaan – perusahaan yang berpindah sektor

**Tabel 3. 5 Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Kriteria Pengembalian Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan- perusahaan Sektor Real Estate Property yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016-2020	21
2	Perusahaan-perusahaan Sektor Real Estate yang tidak mengungkapkan laporan keuangan nya secara berturut-turut selama masa penelitian	8
3	Perusahaan – perusahaan Sektor Real Estate yang berpindah sektor	3
4	Jumlah Sampel	10
5	Tahun Penelitian	6
<b>Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode</b>		<b>60</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai perusahaan sub sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengamati dan mengumpulkan data pada laporan *annual report* perusahaan sub sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021 yang berhubungan dengan variabel penelitian ini.
2. Menganalisis data yang diperoleh dari laporan annual report perusahaan sub sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan software SPSS
3. Menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas Data**

Menurut Juliandi dan Irfan, (2014, hal 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel

dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic kolmogorov-smirnov (K-S), dengan asumsi, bila nilai signifikannya  $< 0.05$  berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikannya  $> 0.05$  berarti distribusi data normal.

### **3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, (Juliandi dan Irfan 2014: hal 164) Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

#### **3.6.3.1 Koefisien Determinasi**

Ghozali (2016, hal. 95) menyatakan bahwa koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ini digunakan

untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Jika  $R^2=0$ , ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan perilaku variabel dependen (Ghozali 2016, hal.97) Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha= 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan dari hasil hipotesis dari data yang diolah menggunakan SPSS memiliki dua alternatif sebagai berikut :

Melalui nilai t tabel :

1. Tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika nilai t hitung  $>$  t tabel, hal ini berarti berpengaruh.
2. Terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  jika nilai t hitung  $<$  t tabel, hal ini berarti tidak berpengaruh

Melalui nilai signifikansi :

1. Terima  $H_a$  jika nilai Sig  $<$  0,05, hal ini berarti berpengaruh signifikan.
2. Tolak  $H_a$  jika nilai Sig  $>$  0,05, hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan

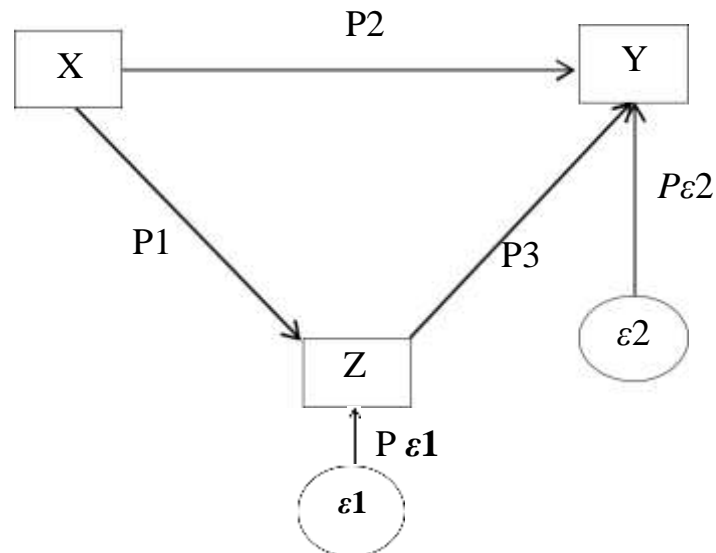
### 3.6.3.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif dengan alat ukur statistik koefisien jalur (*path analysis*). Dengan persamaan sebagai berikut. Menurut Sewall Wright dalam Juliandi (2014, hal. 165):



- a. Model persamaan jalur I:  $Z = p_1X + \varepsilon_1$
- b. Model persamaan jalur II:  $Y = p_2X + p_3Z + \varepsilon_2$

Adapun model analisis satu jalur akan digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Tax Avoidance & Leverage

Z = Profitabilitas (ROA)

Y = Nilai Perusahaan

$\varepsilon_1$  = Error Term (variabel yang tidak diteliti)

$P\varepsilon_1$  = Koefisien jalur I dengan residual I ( $\varepsilon_1$ )

$P_1$  = Koefisien regresi Tax Avoidance & Leverage terhadap Profitabilitas (ROA)

$P_2$  = Koefisien regresi Tax Avoidance & Leverage terhadap Nilai Perusahaan

$P_3$  = Koefisien regresi Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

$P\varepsilon_2$  = Koefisien jalur II dengan residual II ( $\varepsilon_2$ ) Jalur :

Menurut Juliandi dkk (2014, hal 171), langkah-langkah untuk menganalisis data dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung parameter (nilai koefisien) dalam model analisis jalur:
  - a) Koefisien korelasi (r)

- b) Koefisien regresi model persamaan 1 ( $P_1$ ,  $P_2$ ) dan koefisien jalur dengan residual 1 ( $P\epsilon_1$ )
  - c) Koefisien regresi dengan persamaan 2 ( $P_3$ ) dan koefisien jalur dengan residual 2 ( $P\epsilon_2$ )
- 2) Analisis data / pengujian hipotesis
- a) Analisis pengaruh langsung X terhadap Z Hipotesisnya:
    - 1)  $H_0$ : Tax Avoidance & Leverage (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Z)
    - 2)  $H_a$ : Tax Avoidance & Leverage (X) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Z)

Kriteria penarikan kesimpulan :

- 1) Jika probabilitas Sig < tax avoidance & Leverage 0,05 maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$
- 2) Jika probabilitas Sig > tax avoidance & Leverage 0,05 maka terima  $H_0$  tolak  $H_a$

b) Analisis pengaruh langsung X terhadap Y Hipotesisnya:

- 1)  $H_0$ : tidak ada pengaruh langsung Profitabilitas (ROE) (X) terhadap Harga saham (Y)
- 2)  $H_a$ : ada pengaruh langsung Harga saham Pegawai (Y)

Kriteria penarikan kesimpulan:

- 1) Jika probabilitas Sig < probabilitas  $\alpha$ 0,05 maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$
- 2) Jika probabilitas Sig > probabilitas  $\alpha$ 0,05 maka terima  $H_0$  tolak  $H_a$

c) Analisis pengaruh langsung Z terhadap Y Hipotesisnya:

- 1) H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh langsung Struktur modal (DER) (Z) terhadap Harga saham (Y)
- 2) H<sub>a</sub>: ada pengaruh langsung Struktur modal (DER) (Z) terhadap Harga saham (Y)

Kriteria penarikan kesimpulan:

- 1) Jika probabilitas Sig < probabilitas  $\alpha 0,05$  maka tolak H<sub>0</sub> terima H<sub>a</sub>
- 2) Jika probabilitas Sig > probabilitas  $\alpha 0,05$  maka terima H<sub>0</sub> tolak H<sub>a</sub>

d) Analisis pengaruh langsung, tidak langsung X terhadap Y melalui Z

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung dan total:

- 1) Pengaruh langsung (*direct effect*) X ke Y: Dilihat dari nilai regresi X terhadap Y
- 2) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) X ke Y melalui Z: Dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X terhadap Z dengan nilai koefisien, pengaruh tidak langsung.
- 3) Pengaruh total ( *total effect*) X ke Y: Dilihat dari nilai pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS v21.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2016 - 2021.

**Tabel 4. 1 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-10
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Des 2007
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14-Jan-08
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10-Apr-12
5	BKSL	Sentul City Tbk.	28-Jul-97
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06-Jun-08
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990
8	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
9	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
10	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11-Jul-12

Sumber : Olahan Peneliti (2022)

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari *Tax Avoidance* dan Leverage sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	60	,00	3,70	,3966	,78480
Leverage	60	,04	,70	,3852	,18301
Profitabilitas	60	-,05	,20	,0351	,04424
Nilai Perusahaan	60	,22	2,20	,6127	,43525
Valid N (listwise)	60				

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Dari tabel 4.2. dapat dijelaskan bebrapa hal sebagai berikut:

1. Variabel *Tax Avoidance (CETR)* memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 3,70 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3966 serta standar deviasi 0,78480.
2. Variabel Leverage memiliki nilai minimum 0,04 dan nilai maksimum 0,70 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3852 serta standar deviasi 0,18301.
3. Variabel Profitabilitas (ROA) yang diukur menggunakan Rasio *Return on Asset* memiliki nilai minimum -0,05 dan nilai maksimum 0,20 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0351 serta standar deviasi 0,4424.

4. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,22 dan nilai maksimum 2,20 dengan nilai rata-rata sebesar 0,6127 serta standar deviasi 0,43525.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03927799
	Absolute	,097
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,751
Asymp. Sig. (2-tailed)		,625

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

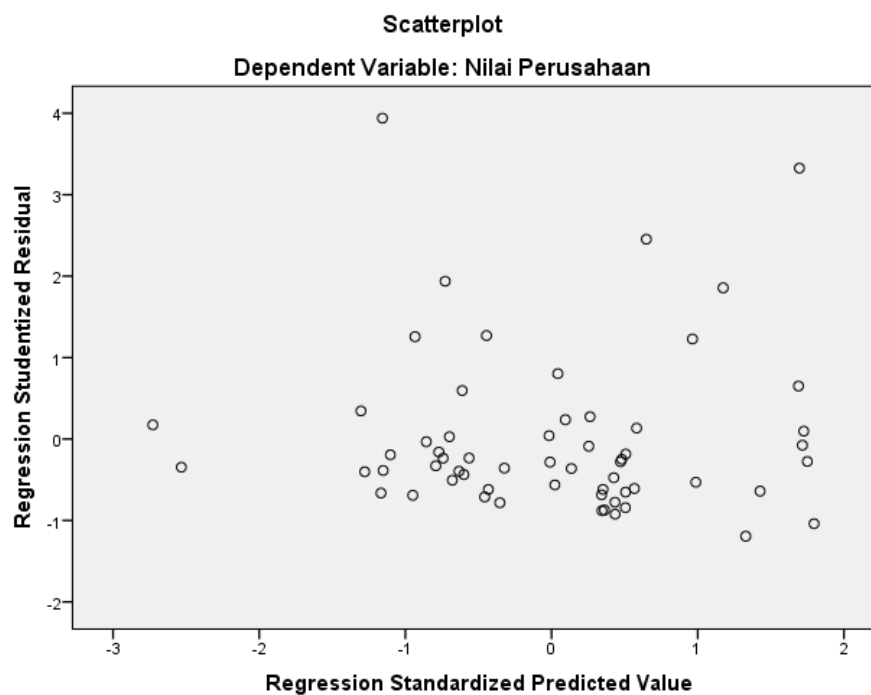
Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk

unstandardized residual sebesar 0,625 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi.

#### 4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak

membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Apabila  $R^2$  mendekati 1, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,190 <sup>a</sup>	,336	,002	,43478	,688

a. Predictors: (Constant), Leverage, CETR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 33,6% dari variabel Nilai Perusahaan sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Tax Avoidance* dan *Leverage*. Sedangkan sisanya sebesar 0,664 atau 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



#### 4.2.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut :

$$(a/2) : (n-k-1)$$

Keterangan:

a : nilai signifikansi 0,05

n : unit analisis

k : jumlah variabel independen atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (0,05/2) ; (60-2-1)$$

$$= (0,025 ; 57)$$

$$= 2,00247$$

**Tabel 4. 5 Hasil Uji t Statistik X1 dan X2 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,778	,133		5,843	,000
1 CETR	-,052	,072	-,093	-,717	,476
Leverage	-,377	,310	-,158	-1,215	,229

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Dari tabel di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut :

Variabel *Tax Avoidance* (CETR) (X1) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,476 > 0,05 dan nilai t hitung = -0,052 < t tabel = 2,002. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Variabel Leverage (X2) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,229 >

0,05 dan nilai t hitung =  $-0,377 < t \text{ tabel} = 2,002$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan Nilai Perusahaan (Y). Dari nilai-nilai koefisien tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,052 X1 + -0,377 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai positif pada variabel *Tax Avoidance* dan Leverage menandakan bahwa persamaan regresi berganda tersebut memiliki hubungan yang searah.

2. Variabel *Tax Avoidance* (CETR) (X1)

Diketahui memiliki nilai Sig.  $0,476 > 0,05$  dan nilai t hitung =  $-0,717 < t \text{ tabel} = 2,002$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan *Tax Avoidance* dapat menurunkan nilai perusahaan melalui adanya asumsi kepentingan pribadi manajemen dengan mengadakan perencanaan pajak, manipulasi laba, penyampaian informasi yang tidak akurat yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan.

3. Variabel Leverage (X2)

Diketahui memiliki nilai Sig.  $0,229 > 0,05$  dan nilai t hitung =  $-1,215 < t \text{ tabel} = 2,002$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan Nilai Perusahaan. Hal ini mengacu pada perusahaan yang cenderung membiayai asetnya dengan modal sendiri dan laba ditahan bukan dengan hutang.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji t Statistik X1 dan X2 Terhadap Z**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,068	,013		5,410	,000
CETR	-,617	,227	-,297	-2,463	,017
Leverage	-,067	,029	-,278	-2,309	,025

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Dari tabel di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut : Variabel *Tax Avoidance* (CETR) (X1) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,017 < 0,05 dan nilai t hitung = -0,617 < t tabel = 2,002. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Z). Variabel Leverage (X2) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,025 < 0,05 dan nilai t hitung = -0,067 < t tabel = 2,002. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Z).

**Tabel 4. 7 Hasil Uji t Statistik Z Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,649	,072		8,988	,000
Profitabilitas	-1,033	1,285	-,105	-,804	,425

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Dari tabel di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut : Variabel Profitabilitas (Z) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,425 > 0,05 dan nilai t hitung = -1,033 < t tabel = 2,002. Sehingga dapat dinyatakan bahwa

Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

#### 4.2.3.3 Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghazali (2013) suatu variabel disebut mediator (pemediasi) jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kriteria (dependen). Pengujian hipotesis kedua memiliki dua persamaan yaitu :

- a. Menganalisis apakah *Tax Avoidance* (CETR) dan Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas
- b. Menganalisis apakah *Tax Avoidance* (CETR) dan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening dengan menggunakan analisis jalur path.

Hasil analisis persamaan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

**Tabel 4. 8 Hasil Regresi X1 dan X2 Terhadap Z**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,068	,013		5,410	,000
1 CETR	-,617	,227	-,297	-2,463	,017
Leverage	-,067	,029	-,278	-2,309	,025

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka diperolehnya koefisien jalur untuk persamaan pertama yaitu:

$$Z = -0,297 X1 + -0,278 X2 + e1$$

**Tabel 4. 9 Hasil Adjusted R Square untuk menentukan Nilai e1**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 <sup>a</sup>	,177	,149	,04082

a. Predictors: (Constant), Leverage, CETR

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Dalam hal ini nilai e1 berfungsi menjelaskan jumlah variance yang tidak dapat dijelaskan terhadap variabel Z yaitu sebesar :

$$\begin{aligned} e1 &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,177} \\ &= 0,906 \end{aligned}$$

Hasil regresi diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,177 yang bermakna bahwa variabel *Tax Avoidance* (CETR) dan Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas dan dapat menjelaskan sebesar 17,7%.

Hasil analisis persamaan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini :

**Tabel 4. 10 Hasil Regresi X1, X2, dan Z Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,926	,162		5,720	,000
1					
CETR	-,088	,075	-,159	-1,175	,245
Leverage	-,523	,320	-,220	-1,634	,108
Profitabilitas	-2,178	1,393	-,221	-1,563	,124

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka diperolehnya koefisien jalur untuk persamaan kedua yaitu:

$$Z = -0,159 X1 + -0,220 X2 + -0,221 Z + e2$$

**Tabel 4. 11 Hasil Adjusted R Square untuk menentukan Nilai e2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,276 <sup>a</sup>	,076	,027	,42937

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, CETR

Sumber : *Output SPSS 21, 2022*

Dalam hal ini nilai e1 berfungsi menjelaskan jumlah variance yang tidak dapat dijelaskan terhadap variabel Y yaitu sebesar :

$$\begin{aligned}
 e1 &= \sqrt{1 - R^2} \\
 &= \sqrt{1 - 0,076} \\
 &= 0,961
 \end{aligned}$$

Hasil regresi diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,076 yang bermakna bahwa variabel *Tax Avoidance* (CETR) dan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas dapat menjelaskan sebesar 7,6%.

#### 4.2.3.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengaruh langsung *Tax Avoidance* (CETR) dan Leverage terhadap Profitabilitas ditentukan sebagai berikut :

1. Pengaruh langsung *Tax Avoidance* (CETR)\_X1 terhadap Profitabilitas\_Z :  
 $Tax\ Avoidance\ (CETR)\_X1 \longrightarrow Profitabilitas\_Z : -0,297$
2. Pengaruh langsung Leverage\_X2 terhadap Profitabilitas\_Z :  
 $Leverage\_X2 \longrightarrow Profitabilitas\_Z : -0,278$

Pengaruh Langsung *Tax Avoidance* (CETR), Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ditentukan sebagai berikut:

3. Pengaruh langsung *Tax Avoidance* (CETR)<sub>X1</sub> terhadap Nilai Perusahaan<sub>Y</sub> :

$$\text{Tax Avoidance (CETR)}_{X1} \longrightarrow \text{Nilai Perusahaan}_Y : -0,093$$

4. Pengaruh langsung Leverage<sub>X2</sub> terhadap Perusahaan<sub>Y</sub> :

$$\text{Leverage}_{X2} \longrightarrow \text{Perusahaan}_Y : -0,158$$

5. Pengaruh langsung Profitabilitas<sub>Z</sub> terhadap Perusahaan<sub>Y</sub> :

$$\text{Profitabilitas}_Z \longrightarrow \text{Perusahaan}_Y : -0,105$$

#### 4.2.3.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung variabel *Tax Avoidance* (CETR) dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan ditentukan sebagai berikut :

1. Pengaruh tidak langsung variabel *Tax Avoidance* (CETR)<sub>X1</sub> melalui Profitabilitas<sub>Z</sub> terhadap Nilai Perusahaan (Y) :

$$\text{Tax Avoidance (CETR)}_{X1} \longrightarrow \text{Profitabilitas}_Z \longrightarrow \text{Nilai Perusahaan (Y)} : -0,297 \times -0,105 = 0,031185$$

2. Pengaruh tidak langsung variabel Leverage<sub>X2</sub> melalui Profitabilitas<sub>Z</sub> terhadap Nilai Perusahaan (Y) :

$$\text{Leverage}_{X2} \longrightarrow \text{Profitabilitas}_Z \longrightarrow \text{Nilai Perusahaan (Y)} : -0,278 \times -0,105 = 0,02919$$

#### 4.2.3.3.3 Pengaruh Total (*Total Effect*)

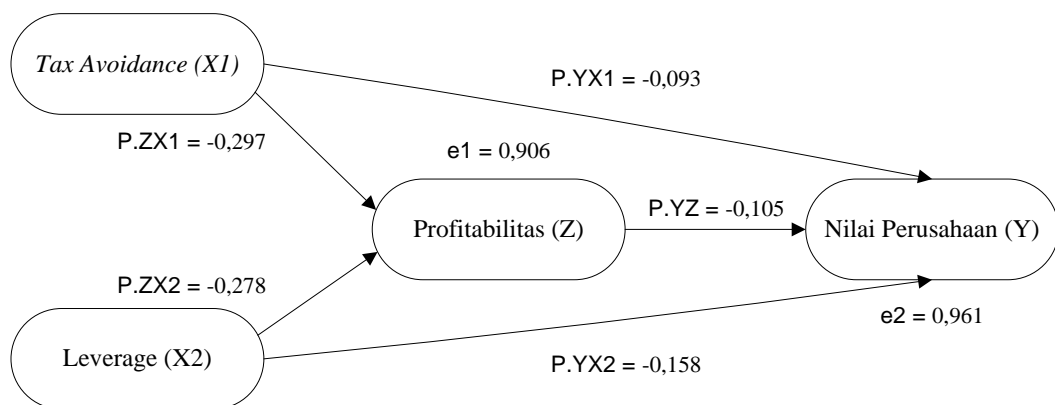
1. Pengaruh total variabel *Tax Avoidance* (CETR)<sub>X1</sub> melalui Profitabilitas<sub>Z</sub> terhadap Nilai Perusahaan (Y) :

*Tax Avoidance* (CETR)\_X1  $\rightarrow$  Profitabilitas\_Z  $\rightarrow$  Nilai Perusahaan (Y) :  $-0,093 + 0,03118 = -0,06181$

2. Pengaruh total variabel Leverage\_X2 melalui Profitabilitas\_Z terhadap Nilai Perusahaan (Y) :

Leverage\_X2  $\rightarrow$  Profitabilitas\_Z  $\rightarrow$  Nilai Perusahaan (Y) :  $-0,158 + 0,02919 = -0,12881$

Dari hasil Penelitian di atas, model analisis jalur gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4. 2 Kerangka Model Analisis Jalur**

Adapun pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dapat dilihat dari dekomposisi analisis jalur dibawah ini :

**Tabel 4. 12 Dekomposisi Analisis Jalur**

Hubungan Analisis Jalur	Pengaruh Langsung ( <i>Direct Effect</i> )	Pengaruh Tidak Langsung ( <i>Indirect Effect</i> )	Pengaruh Total ( <i>Total Effect</i> )
X1 $\rightarrow$ Z	-0,297	-	-
X2 $\rightarrow$ Z	-0,278	-	-
Z $\rightarrow$ Y	-0,105	-	-
X1 $\rightarrow$ Y	-0,093	0,03118	-0,06181
X2 $\rightarrow$ Y	-0,158	0,02919	-0,12881



Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghazali (2013) yang dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel dilakukan dengan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X ke Z (a) dengan jalur Z ke Y (b) atau ab. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan  $S_a$  dan  $S_b$  dan besarnya standar error pengaruh tidak langsung (indirect effect) adalah  $S_{ab}$  yang dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Sebaliknya jika nilai t hitung < nilai t tabel maka tidak terjadi pengaruh mediasi.

## 4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.4.1 Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan uji t Statistik variabel *Tax Avoidance* (CETR) memiliki nilai koefisien negatif dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan *Tax Avoidance* dapat menurunkan nilai perusahaan melalui adanya asumsi kepentingan pribadi manajemen dengan mengadakan perencanaan pajak, manipulasi laba, penyampaian informasi yang tidak akurat yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan. Informasi mengenai manipulasi inilah yang menjadikan perusahaan memiliki nilai yang buruk bagi investor. Perencanaan pajak ini akan menimbulkan masalah keagenan dalam perusahaan karena adanya unsur kepentingan pribadi manajemen. Dari perlakuan manajemen tersebut investor akan menjadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

Variabel *Tax Avoidance* (CETR) diketahui memiliki nilai Sig. 0,476 > 0,05 dan nilai t hitung = -0,052 < t tabel = 2,002. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (Oktober 2021), Alin Latifah, dkk (2020), Amanah (2017), Ester & Hubarat (2020) dan Mahaetri & Muliati (2020) yang menyatakan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan uji t Statistik variabel Leverage memiliki nilai koefisien negatif dan tidak signifikan. Hal ini mengacu pada perusahaan yang cenderung membiayai asetnya dengan modal sendiri dan laba ditahan bukan dengan hutang. Penggunaan hutang dalam jumlah tinggi akan menyebabkan berkurangnya manfaat yang diterima oleh perusahaan karena besarnya hutang tidak sebanding dengan jumlah penerimaan. Perusahaan yang memiliki jumlah kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan laba akan menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor akan memilih perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah

Variabel Leverage Diketahui memiliki nilai Sig.  $0,229 > 0,05$  dan nilai t hitung  $= -0,377 < t \text{ tabel} = 2,002$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan Nilai Perusahaan. Hasil ini sependapat dengan penelitian terdahulu dari Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (Oktober 2021), Novari & Lestari, (2016) dan Suryana & Rahayu, (2018) menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.4.3 Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel uji pengaruh antara *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa adanya rekayasa pajak mampu meningkatkan profitabilitas. *Tax Avoidance* menimbulkan biaya baru bagi perusahaan yakni biaya penanganan.

Variabel *Tax Avoidance* (CETR) (X1) Diketahui memiliki nilai Sig.  $0,017 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung =  $-0,617 < t$  tabel =  $2,002$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **4.2.4.4 Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel uji pengaruh antara Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena leverage bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman.

Variabel Leverage Diketahui memiliki nilai Sig.  $0,025 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung =  $-0,067 < t$  tabel =  $2,002$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **4.2.4.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji analisis jalur antara variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan go public lebih sering memanfaatkan sahamnya untuk mendanai operasional perusahaan bukan menggunakan dana internal perusahaan yang diperoleh dari keuntungan perusahaan. Perusahaan yang go public umumnya mengutamakan kemakmuran pemegang kepentingan. Sejauh mana perusahaan mampu memakmurkan para

pemangku kepentingan maka investor dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan penerimaan laba.

Variabel Profitabilitas (Z) Diketahui memiliki nilai Sig.  $0,425 > 0,05$  dan nilai t hitung =  $-1,033 < t \text{ tabel} = 2,002$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penjabaran tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) dan Rosada & Idayati (2017) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berbanding terbalik dengan Penelitian Maria dan Ignatius (September 2020) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **4.2.4.6 Pengaruh *Tax Avoidance* melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil output SPSS menunjukkan nilai unstandardized beta pada persamaan (1) sebesar  $-0.617$  dan nilai signifikan pada  $0,017 < \alpha (5\%)$  yang berarti CETR berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas. Nilai koefisien unstandarized beta  $-0.617$  merupakan nilai path (jalur p2). Pada persamaan regresi (2) nilai unstandardized beta untuk CETR  $-0,088$  namun tidak signifikan ( $0,245$ ). dan Profitabilitas  $-1,033$ . Nilai  $-0,088$  merupakan nilai jalur path p1 dan nilai unstandardized beta Profitabilitas  $-1,033$  merupakan nilai jalur path p3.

Diketahui :

$$P2 : -0,617 \quad SP2 : 0,227$$

$$P3 : -1,033 \quad SP3 : 1,285$$

$$SP2P3 : \sqrt{P3^2 SP2^2 + P2^2 SP3^2 + SP2^2 SP3^2}$$

$$: \sqrt{(-1,033)^2 (0,227)^2 + (-0,617)^2 (1,285)^2 + (0,227)^2 (1,285)^2}$$

$$: \sqrt{(1,067089)(0,051529) + (0,380689)(1,651225) + (0,051529)(1,651225)}$$

$$: \sqrt{(0,05499) + (0,62680) + (0,08506)}$$

$$: \sqrt{0,76865} = 0,87672$$

Berdasarkan hasil SP2P3 ini dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :  $t = \frac{P2P3}{SP2P3} = \frac{0,637361}{0,87672} = 0,72698$

Oleh karena nilai t hitung = 0,72698 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,00247 maka Hasil analisis jalur sekaligus sobel test menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021.

Hal ini mengasumsikan adanya tambahan variabel profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *Tax Avoidance* dapat menurunkan nilai perusahaan melalui adanya asumsi kepentingan pribadi manajemen dengan mengadakan perekayasa pajak, manipulasi laba, penyampaian informasi yang tidak akurat yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan dan disebabkan perusahaan go public lebih sering memanfaatkan sahamnya untuk mendanai operasional perusahaan bukan menggunakan dana internal perusahaan yang diperoleh dari keuntungan perusahaan.

#### 4.2.4.7 Pengaruh Leverage melalui Profitabilitas terhadap Nilai

##### Perusahaan

Diketahui :

$$P2 : -0,067 \quad SP2 : 0,029$$

$$P3 : -1,033 \quad SP3 : 1,285$$

$$SP2P3 : \sqrt{P3^2 SP2^2 + P2^2 SP3^2 + SP2^2 SP3^2}$$

$$: \sqrt{(-1,033)^2 (0,029)^2 + (-0,067)^2 (1,285)^2 + (0,029)^2 (1,285)^2}$$

$$: \sqrt{(1,067089)(0,000841) + (0,004489)(1,651225) + (0,000841)(1,651225)}$$

$$: \sqrt{(0,0008974) + (0,0074123) + (0,0013868)}$$

$$: \sqrt{0,0096965} = 0,09847$$

Berdasarkan hasil SP2P3 ini dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :  $t = \frac{P2P3}{SP2P3} = \frac{0,069211}{0,09847} = 0,70286$

Oleh karena nilai t hitung = 0,70286 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,00247 maka Hasil analisis jalur sekaligus sobel test menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021.

Hal ini mengasumsikan adanya tambahan variabel profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Adanya penambahan dana melalui hutang tidak mampu meningkatkan keuntungan perusahaan, karena akan membebankan bunga yang lebih tinggi dan keuntungan yang diterima oleh perusahaan berkurang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2016) dan Octaviany et al., (2019).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021.
2. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021.
3. *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021.
4. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021
5. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021
6. Profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021
7. Profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:



1. Untuk peneliti yang akan datang hendaknya mengikutsertakan variabel lain untuk melihat variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk penelitian berikutnya lebih baik menggunakan sampel perusahaan sub sektor lainya yang terdaftar di BEI
3. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan alat ukur lain selain yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Dan Kinerja Keuangan Terhadap. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 1–25.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. 17(2), 1–36.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/aksioma.v17i2.43>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- Ester, Y., & Hubarat, F. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. 53(9), 1689–1699
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z., & Rukmini. (2012). *Perpajakan Indonesia*
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam* (U. S. YPKN, Ed.).
- Ikhsan, Arfan., dkk. (2018) *Metodologi Penelitian Bisnis* , CV. Madenatera Indonesia

- Januri, J., & Hanum, Z. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty Pada KPP Pratama Medan Belawan. *Seminar Nasional Dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL)*, 1–14.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi (F. Zulkarnain (ed.); Cetakan Pe). UMSU PRESS.
- Lesmana, S. (2018). *Metedologi Peneilitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Madenetera.
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *LAND JOURNAL*. vol.2,nomor 1, hal 88
- Machfoedz, M. (2006). *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX, 9(1), hal 1-23.
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 436–464.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Andi Publisher.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non keuangan*. Erlangga.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48>
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). 1(1), 98–107.
- Pratama, I. G. B. A. W. I. G. B. (2016). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Qurrotulaini., & Anwar. (2021) Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*. Vol.3, No. 5 hal 870-873
- Riadi, Muchlisin. (2021). *Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/penghindaran-pajak-tax-avoidance.html>
- Rosada, F. L. A., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 255–274.
- Suandy, Erly (2011). *Perencanaan Pajak (edisi V)*. Yogyakarta : Salemba Empat.

- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Sutrisno. (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Ekonisia.
- Wahyudi, H., & Arditio, N. (2018). Pengaruh Tax Amnesty Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 100–111.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia (Ed.12)*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Yuliana, L., & Yuyetta, A, N, E. (2017) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LEVERAGE PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 6(3), 1-13
- Zain, Mohammad. (2003). *Manajemen Perpajakan*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Sampel Perusahaan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Listing</b>
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-10
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Des 2007
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14-Jan-08
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10-Apr-12
5	BKSL	Sentul City Tbk.	28-Jul-97
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06-Jun-08
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990
8	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
9	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
10	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11-Jul-12

## Lampiran 2. Data Tax Avoidance Perusahaan Penelitian

2016			
Kode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
APLN	8.128.772	960.933.911	0,008459241
ASRI	208.026.747	591.353.409	0,351780752
BAPA	4.187.250.185	1.961.065.401	2,135191505
BEST	29.405.133.862	340.510.137.353	0,086356119
BKSL	530.597.598	562.390.582.418	0,000943468
BSDE	3.312.116.816	2.065.442.901.305	0,001603587
DART	47.149.446	233.675.186	0,201773439
DILD	1.935.834.355	299.286.389.343	0,006468167
DMAS	17.813.681.000	775.362.017.781	0,022974663
GAMA	2.683.896.583	1.129.945.297	2,375244704
2017			
Kode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
APLN	23.834.519	1.896.492.410	0,012567685
ASRI	178.265.786	1.444.664.431	0,123395982
BAPA	1.530.973.342	13.243.528.581	0,115601619
BEST	26.329.910.869	488.161.066.733	0,053936933
BKSL	881.076.165	468.310.373.708	0,001881394
BSDE	5.426.640.004	5.228.121.059.142	0,001037971
DART	30.896.985	55.260.398	0,559116223
DILD	88.377.382.734	172.672.760.091	0,511820062
DMAS	13.124.051.000	670.243.686.819	0,019581014
GAMA	1.287.893.451	348.332.472	3,697310916
2018			
Kode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
APLN	30.635.666	196.738.712	0,155717529
ASRI	155.104.363	1.035.272.928	0,149819781
BAPA	2.083.593.180	4.950.263.483	0,420905511
BEST	24.237.841.047	427.134.829.498	0,056745176
BKSL	216.804.816	368.537.710.838	0,000588284
BSDE	4.742.968.454	1.760.420.645.427	0,002694225
DART	29.622.859	36.790.972	0,805166523
DILD	91.892.508.501	90.350.432.325	1,017067723
DMAS	18.011.108.750	514.376.079.188	0,035015448
GAMA	1.562.046.364	1.649.822.157	0,946796815
2019			
Kode	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
APLN	33.450.040	131.221.349	0,254913093
ASRI	159.699.097	1.111.329.436	0,143700951
BAPA	330.089.638	4.988.429.740	0,066171051
BEST	29.822.041.434	387.026.062.259	0,077054349
BKSL	713.378.635	68.107.602.184	0,010474288
BSDE	4.624.692.928	3.173.276.901.015	0,001457387
DART	29.826.935	251.753.574	0,118476709
DILD	92.247.669.925	428.100.705.381	0,215481238

DMAS	14.922.097.250	1.350.343.016.543	0,011050598
GAMA	1.853.980.653	2.081.452.624	0,890714798
<b>2020</b>			
	<b>Pembayaran Pajak</b>	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>CETR</b>
APLN	32.395.743	207.012.241	0,15649192
ASRI	145.651.372	960.029.370	0,151715538
BAPA	342.228.425	3.701.922.025	0,092446146
BEST	18.282.871.839	113.803.315.040	0,160653245
BKSL	305.429.318	554.143.697.854	0,000551173
BSDE	4.374.610.259	496.216.734.944	0,008815926
DART	26.102.277	394.021.709	0,066245784
DILD	88.124.653.915	31.891.294.122	2,763282468
DMAS	12.724.622.240	1.361.300.006.890	0,009347405
GAMA	172.405.006	7.318.210.705	0,023558355
<b>2021</b>			
	<b>Pembayaran Pajak</b>	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>CETR</b>
APLN	1.588.310	457.626.634	0,003470755
ASRI	147.554.907	158.479.487	0,931066284
BAPA	247.455.347	2.015.298.510	0,122788433
BEST	3.994.724.949	69.339.589.982	0,057611026
BKSL	66.565.424.335	230.374.807.760	0,288944026
BSDE	309.169.578.256	1.547.006.489.870	0,199850214
DART	20.807.313	429.547.204	0,048440108
DILD	91.719.217.645	31.231.046.858	2,936796133
DMAS	12.433.936.773	714.858.418.799	0,017393566
GAMA	285.069.270	3.277.450.182	0,086978979

### Lampiran 3. Data Leverage Perusahaan Penelitian

2016			
	Total Utang	Total Aset	Leverage
APLN	15.741.190.673	25.711.953.382	0,612212944
ASRI	12.998.285.601	20.186.130.682	0,643921602
BAPA	72.040.603.450	179.260.878.116	0,40187577
BEST	1.814.537.354.523	5.205.373.116.830	0,348589297
BKSL	4.119.257.402.891	11.359.506.311.011	0,362626446
BSDE	13.939.298.974.339	38.292.205.983.731	0,364024444
DART	2.442.909.056	6.066.257.596	0,402704471
DILD	6.782.581.912.231	11.840.059.936.442	0,572850302
DMAS	415.467.051.316	7.803.851.935.273	0,053238715
GAMA	247.197.419.367	1.344.868.368.177	0,183807892
2017			
	Total Utang	Total Aset	Leverage
APLN	17.293.138.465	28.790.116.014	0,60066234
ASRI	12.155.738.907	17.293.138.465	0,702922661
BAPA	58.885.428.727	179.035.974.052	0,328902775
BEST	1.870.815.438.091	5.719.000.999.540	0,327122768
BKSL	5.034.486.488.719	14.977.041.120.833	0,336146936
BSDE	16.754.337.385.933	45.951.188.475.157	0,364611623
DART	2.801.378.185	6.360.845.609	0,440409712
DILD	6.786.634.657.165	13.097.184.984.411	0,518175063
DMAS	456.103.754.344	7.470.941.557.319	0,061050371
GAMA	304.391.699.654	1.402.556.223.275	0,21702638
2018			
	Total Utang	Total Aset	Leverage
APLN	17.376.276.425	29.583.829.904	0,587357231
ASRI	11.339.568.456	20.890.925.564	0,542798758
BAPA	44.423.132.493	172.313.437.729	0,257804226
BEST	2.118.132.306.800	6.290.126.551.391	0,33673922
BKSL	5.631.606.614.993	16.252.732.184.207	0,346502148
BSDE	21.814.594.254.302	52.101.492.204.552	0,418694232
DART	3.329.371.379	6.905.286.394	0,482148196
DILD	7.699.882.620.129	14.215.535.191.206	0,541652672
DMAS	311.529.808.844	7.500.033.435.372	0,041537123
GAMA	272.660.250.727	1.372.352.219.092	0,198680956
2019			
	Total Utang	Total Aset	Leverage
APLN	16.624.399.470	29.460.345.080	0,564297513
ASRI	11.332.052.391	21.894.272.005	0,517580689
BAPA	7.526.048.716	143.136.436.717	0,052579545
BEST	1.930.728.238.615	6.399.477.523.890	0,301700917
BKSL	6.578.349.800.074	17.275.272.609.213	0,380795716
BSDE	20.897.343.170.602	54.444.849.052.447	0,3838259
DART	3.565.822.980	6.880.951.291	0,518216571



DILD	7.542.625.380.504	14.777.496.292.639	0,510412944
DMAS	1.121.231.243.313	7.616.971.029.620	0,147201721
GAMA	286.858.719.622	1.388.656.626.702	0,206572823
<b>2020</b>			
	<b>Total Utang</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Leverage</b>
APLN	19.036.134.922	30.391.359.956	0,62636667
ASRI	11.840.666.961	21.226.814.871	0,557816471
BAPA	8.098.923.359	142.306.771.029	0,056911722
BEST	1.925.523.126.081	6.282.180.229.732	0,306505553
BKSL	8.121.131.006.426	18.371.229.973.821	0,442057011
BSDE	26.391.824.110.926	60.862.926.586.750	0,43362726
DART	3.742.012.201	6.656.120.982	0,562191134
DILD	9.652.623.140.002	15.701.872.562.921	0,614743439
DMAS	1.224.176.089.310	6.752.233.240.104	0,181299438
GAMA	316.567.761.309	1.405.034.478.226	0,225309604
<b>2021</b>			
	<b>Total Utang</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Leverage</b>
APLN	19.071.333.513	29.611.111.193	0,644060042
ASRI	12.397.883.478	21.933.974.714	0,565236517
BAPA	7.171.085.839	139.570.998.335	0,051379484
BEST	1.752.315.039.995	6.046.212.385.412	0,289820292
BKSL	6.168.939.794.466	16.654.989.338.161	0,370395902
BSDE	25.575.995.151.814	61.469.712.165.656	0,41607475
DART	4.100.747.128	6.604.034.590	0,620945737
DILD	10.429.635.817.904	16.461.784.737.635	0,633566529
DMAS	762.768.422.674	6.113.941.603.354	0,124758866
GAMA	291.115.782.064	1.376.174.145.185	0,21153993

### Lampiran 4. Data Nilai Perusahaan Penelitian

Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Book Value	Nilai Perusahaan
APLN	2016	Rp 9.970.800.000.000	19364561700	Rp 210	514,90	0,41
	2017	Rp 11.497.000.000.000	19364561700	Rp 210	593,71	0,35
	2018	Rp 12.128.800.000.000	19364561700	Rp 152	626,34	0,24
	2019	Rp 12.835.900.000.000	19364561700	Rp 177	662,86	0,27
	2020	Rp 11.355.200.000.000	22699326779	Rp 188	500,24	0,38
	2021	Rp 10.539.777.680.000	22699326779	Rp 122	464,32	0,26
ASRI	2016	Rp 7.187.845.000.000	19649411888	Rp 352	365,80	0,96
	2017	Rp 8.572.692.000.000	19649411888	Rp 356	436,28	0,82
	2018	Rp 9.551.357.000.000	19649411888	Rp 312	486,09	0,64
	2019	Rp 10.562.220.000.000	19649411888	Rp 238	537,53	0,44
	2020	Rp 10.539.777.680.000	19649411888	Rp 242	536,39	0,45
	2021	Rp 9.386.148.000.000	19649411888	Rp 162	477,68	0,34
BAPA	2016	Rp 107.220.274.666	661784520	Rp 51	162,02	0,31
	2017	Rp 120.150.545.325	661784520	Rp 99	181,56	0,55
	2018	Rp 127.890.305.236	661784520	Rp 109	204,92	0,53
	2019	Rp 135.610.387.941	661784520	Rp 71	204,92	0,35
	2020	Rp 134.207.847.670	661784520	Rp 50	202,80	0,25
	2021	Rp 132.399.912.496	661784520	Rp 68	200,06	0,34
BEST	2016	Rp 3.390.836.000.000	9647311150	Rp 254	351,48	0,72
	2017	Rp 3.848.186.000.000	9647311150	Rp 250	398,89	0,63
	2018	Rp 4.171.994.000.000	9647311150	Rp 208	432,45	0,48
	2019	Rp 4.468.749.000.000	9647311150	Rp 216	463,21	0,47
	2020	Rp 4.356.657.000.000	9647311150	Rp 180	451,59	0,40
	2021	Rp 4.293.897.000.000	9647311150	Rp 112	445,09	0,25
BKSL	2016	Rp 7.160.249.000.000	34536595510	Rp 92	207,32	0,44
	2017	Rp 9.942.555.000.000	55258552316	Rp 130	179,93	0,72
	2018	Rp 10.621.126.000.000	55258657323	Rp 109	192,21	0,57
	2019	Rp 10.696.923.000.000	55258665079	Rp 85	193,58	0,44
	2020	Rp 10.250.099.000.000	67083561082	Rp 50	152,80	0,33
	2021	Rp 10.486.000.000.000	67083561082	Rp 59	156,31	0,38
BSDE	2016	Rp 24.462.607.000.000	19246696192	Rp 1.755	1271,00	1,38
	2017	Rp 29.196.851.000.000	19246696192	Rp 1.700	1516,98	1,12
	2018	Rp 30.358.002.000.000	19246696192	Rp 1.255	1577,31	0,80
	2019	Rp 33.625.414.000.000	19246696192	Rp 1.255	1747,07	0,72
	2020	Rp 34.471.103.000.000	21171365812	Rp 1.225	1628,19	0,75
	2021	Rp 35.894.000.000.000	21171365812	Rp 1.010	1695,40	0,60
DART	2016	Rp 3.623.349.000.000	3141390962	Rp 360	1153,42	0,31
	2017	Rp 3.559.467.000.000	3141390962	Rp 306	1133,09	0,27
	2018	Rp 3.575.915.000.000	3141390962	Rp 246	1138,32	0,22
	2019	Rp 3.315.128.000.000	3141390962	Rp 312	1055,31	0,30
	2020	Rp 2.914.109.000.000	3141390962	Rp 224	927,65	0,24
	2021	Rp 2.503.287.000.000	3141390962	Rp 312	796,87	0,39
DILD	2016	Rp 5.057.478.000.000	10365854185	Rp 500	487,90	1,02
	2017	Rp 6.310.550.000.000	10365854185	Rp 350	608,78	0,57
	2018	Rp 6.515.653.000.000	10365854185	Rp 308	628,57	0,49
	2019	Rp 7.234.871.000.000	10365854185	Rp 260	697,95	0,37
	2020	Rp 6.049.249.000.000	10365854185	Rp 220	583,57	0,38
	2021	Rp 6.032.149.000.000	10365854185	Rp 156	581,92	0,27

DMAS	2016	Rp	7.388.385.000.000	48198111100	Rp	230	153,29	1,50
	2017	Rp	7.005.838.000.000	48198111100	Rp	177	145,36	1,22
	2018	Rp	7.188.504.000.000	48198111100	Rp	159	149,14	1,07
	2019	Rp	6.495.740.000.000	48198111100	Rp	296	134,77	2,20
	2020	Rp	5.528.057.000.000	48198111100	Rp	246	114,69	2,14
	2021	Rp	5.351.173.000.000	48198111100	Rp	191	111,02	1,72
GAMA	2016	Rp	1.070.193.473.188	10011027656	Rp	50	106,90	0,47
	2017	Rp	1.098.164.523.621	10011027656	Rp	69	109,70	0,63
	2018	Rp	1.099.691.968.365	10011027656	Rp	58	109,85	0,53
	2019	Rp	1.101.797.907.080	10011027656	Rp	50	110,06	0,45
	2020	Rp	1.088.466.716.917	10011027656	Rp	50	108,73	0,46
	2021	Rp	1.070.641.388.367	10011027656	Rp	50	106,95	0,47

### Lampiran 5. Data Profitabilitas Perusahaan Penelitian

2016			
Kode	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
APLN	939.737.108	25.711.953.382	0,036548647
ASRI	510.243.279	20.186.130.682	0,025276923
BAPA	1.818.062.130	179.260.878.116	0,010141991
BEST	336.287.878.603	5.205.373.116.830	0,064603991
BKSL	562.426.910.051	11.359.506.311.011	0,049511563
BSDE	2.037.537.680.130	38.536.825.180.203	0,052872484
DART	191.876.068	6.066.257.596	0,031630056
DILD	297.350.554.988	11.840.059.936.442	0,02511394
DMAS	757.548.336.781	7.803.851.935.273	0,097073643
GAMA	1.198.836.967	1.344.868.368.177	0,000891416
2017			
Kode	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
APLN	1.882.581.400	28.790.116.014	0,065389851
ASRI	1.385.189.177	20.728.430.487	0,06682557
BAPA	13.212.381.915	179.035.974.052	0,073797358
BEST	483.387.486.933	5.719.000.999.540	0,084523064
BKSL	468.559.181.741	14.977.041.120.833	0,031285164
BSDE	5.166.720.070.985	45.951.188.475.157	0,112439313
DART	30.177.817	6.360.845.609	0,004744309
DILD	271.536.513.369	13.097.184.984.411	0,020732433
DMAS	657.119.635.819	7.470.941.557.319	0,087956736
GAMA	430.230.026	1.402.556.223.275	0,000306747
2018			
Kode	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
APLN	205.780.396	29.583.829.904	0,00695584
ASRI	970.586.600	20.890.925.564	0,046459722
BAPA	4.874.818.808	166.313.437.729	0,029311034
BEST	422.536.948.687	6.290.126.551.391	0,067174634
BKSL	368.591.316.449	16.252.732.184.207	0,022678729
BSDE	1.701.817.694.927	52.101.492.284.552	0,032663512
DART	13.121.021	6.905.286.394	0,001900141
DILD	194.106.659.340	14.215.535.191.206	0,013654545
DMAS	496.364.970.438	7.500.033.435.372	0,066181701
GAMA	1.563.776.007	1.372.352.219.092	0,001139486
2019			
Kode	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
APLN	120.811.697	29.460.345.080	0,004100824
ASRI	1.012.947.312	21.894.272.005	0,046265403
BAPA	4.956.230.815	143.136.436.717	0,03462592
BEST	380.152.937.259	6.399.477.523.890	0,059403746
BKSL	68.928.077.412	17.275.272.609.213	0,003989985
BSDE	3.130.076.103.452	54.444.849.052.447	0,057490766
DART	251.753.574	6.880.951.291	0,03658703
DILD	436.709.213.814	14.777.496.292.639	0,029552314
DMAS	1.335.420.919.293	7.616.971.029.620	0,17532178
GAMA	1.983.736.195	1.388.656.626.702	0,001428529
2020			
Kode	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
APLN	180.144.688	30.391.359.956	0,005927497
ASRI	-1.036.617.865	21.226.814.871	-0,0488353
BAPA	3.737.826.580	142.306.771.029	0,026265978

BEST	115.219.635.076	6.282.180.229.732	0,018340708
BKSL	-556.301.782.629	18.371.229.973.821	-0,03028114
BSDE	486.257.814.158	60.862.926.586.750	0,007989393
DART	394.021.709	6.656.120.982	0,059196897
DILD	68.962.214.069	15.701.872.562.921	0,004391974
DMAS	1.348.575.384.650	6.752.233.240.104	0,199722867
GAMA	13.238.238.305	1.405.034.478.226	0,009422002
<b>2021</b>			
<b>Kode</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Profitabilitas</b>
APLN	-485.277.632	29.611.111.761	-0,016388362
ASRI	142.928.791	21.933.974.714	0,00651632
BAPA	-2052255452	139.570.998.335	-0,014704025
BEST	-71.095.023.263	6.046.212.385.412	-0,011758605
BKSL	229.270.350.880	16.654.989.338.161	0,013765866
BSDE	1.538.840.956.173	61.469.712.165.656	0,025034133
DART	411.222.141	6.604.034.590	0,06226832
DILD	-30.049.182.958	16.461.784.737.635	-0,00182539
DMAS	714.858.418.799	6.113.941.603.354	0,116922677
GAMA	-3.350.359.329	1.376.174.145.185	-0,002434546

**Lampiran 6. Hasil Output SPSS**

**Descriptive Statistics**

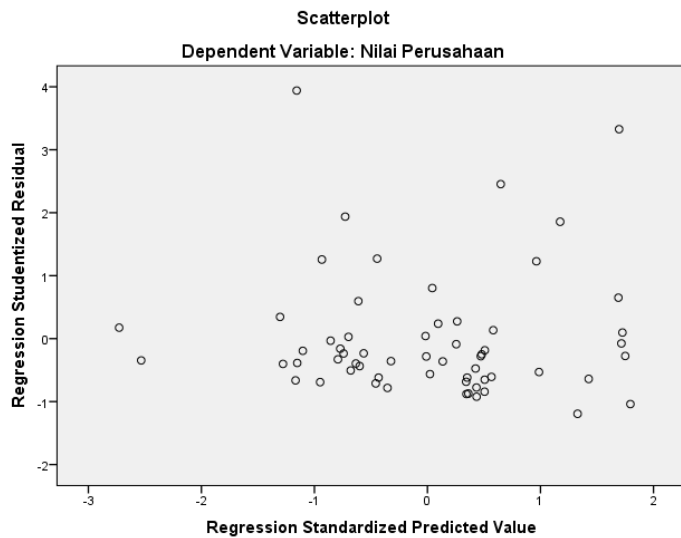
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	60	,00	3,70	,3966	,78480
Leverage	60	,04	,70	,3852	,18301
Profitabilitas	60	-,05	,20	,0351	,04424
Nilai Perusahaan	60	,22	2,20	,6127	,43525
Valid N (listwise)	60				

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03927799
	Absolute	,097
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,751
Asymp. Sig. (2-tailed)		,625

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,190 <sup>a</sup>	,336	,002	,43478	,688

a. Predictors: (Constant), Leverage, CETR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,778	,133		5,843	,000
CETR	-,052	,072	-,093	-,717	,476
Leverage	-,377	,310	-,158	-1,215	,229

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,068	,013		5,410	,000
CETR	-,617	,227	-,297	-2,463	,017
Leverage	-,067	,029	-,278	-2,309	,025

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,649	,072		8,988	,000
Profitabilitas	-1,033	1,285	-,105	-,804	,425

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,068	,013		5,410	,000
1 CETR	-,617	,227	-,297	-2,463	,017
Leverage	-,067	,029	-,278	-2,309	,025

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 <sup>a</sup>	,177	,149	,04082

a. Predictors: (Constant), Leverage, CETR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,926	,162		5,720	,000
1 CETR	-,088	,075	-,159	-1,175	,245
Leverage	-,523	,320	-,220	-1,634	,108
Profitabilitas	-2,178	1,393	-,221	-1,563	,124

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,276 <sup>a</sup>	,076	,027	,42937

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, CETR

Hubungan Analisis Jalur	Pengaruh Langsung (Direct Effect)	Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)	Pengaruh Total (Total Effect)
X1 → Z	-0,297	-	-
X2 → Z	-0,278	-	-
Z → Y	-0,105	-	-
X1 → Y	-0,093	0,03118	-0,06181
X2 → Y	-0,158	0,02919	-0,12881







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2442/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/1/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 12/01/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Berlian Risty Pratiwi  
NPM : 1805170134  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah** : Tax Planning Upaya-upaya perusahaan untuk membayar pajak penghasilan dengan jumlah yang lebih kecil akan membuat perusahaan membuat suatu perencanaan pajak. Dengan perencanaan pajak, upaya untuk membayar pajak dengan jumlah lebih kecil dapat dilakukan tanpa harus melanggar aturan perpajakan. Dalam hal ini analisis sangat di perlukan, karena semua tindakan dalam proses perencanaan pajak bisa mengubah setiap kebijakan. Dalam perhitungan pencatatan yang dilakukan perusahaan ada yg belum sesuai dengan akuntansi perpajakan atau peraturan perpajakan tidak selalu sejalan dengan undang-undang perpajakan. Hal ini dikarenakan pemotongan yang dilakukan tidak sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak. Pajak Pertambahan Nilai dipungut melalui Faktur Pajak. Selisih antara pajak masukan dan pajak keluaran merupakan pajak pertambahan nilai yang terutang dan harus disetor ke kas negara. Perhitungan pajak terutang dan pelaporannya harus sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Berbagai contoh kasus seperti WP tidak melaporkan sebagian pajak keluaran, memungut PPN tetapi tidak melaporkan dalam SPT, WP non PKP menerbitkan faktur Pajak yang sudah dikreditkan oleh orang lain, menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) palsu, melakukan restitusi, tetapi pajak lebih bayar dikompensasikan pada bulan berikutnya, dan WP terindikasi menggunakan Faktur Pajak fiktif.

**Rencana Judul** : 1. Analisis Tax Planning Dalam Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan  
2. Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 23  
3. Analisis Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai

**Objek/Lokasi Penelitian** : PT. PELABUHAN INDONESIA 1

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Berlian Risty Pratiwi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2442/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/1/2022

Nama Mahasiswa : Berlian Risty Pratiwi  
NPM : 1805170134  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/1/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : M. Firza Alpi, SE., M.Si (01 Maret 2022)

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage terhadap  
Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel  
Intervening Pada perusahaan Real Estate yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 20 Juli 2022

Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, SE., M.Si.)

Keterangan:

\*) Ditua oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditua oleh Dosen Pembimbing

Sebelum diupload oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada forum online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2090/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 14 Juli 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Berlian Risty Pratiwi  
 N P M : 1805170134  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Juli 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 22 Dzulhijjah 1443 H  
 21 Juli 2022 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
 1. Pertiinggal



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00740/BEI.PSR/09-2022  
 Tanggal : 12 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Berlian Risty Pratiwi  
 NIM : 1805170134  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa  
N P M  
Dosen Pembimbing  
Program Studi  
Konsentrasi  
Judul Penelitian

: BERLIAN RISTY PRATIWI  
: 1805170134  
: M. FIRZA ALPI, SE., M.Si  
: AKUNTANSI  
: AKUNTANSI PERPAJAKAN  
: PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE ANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data - Reviewer - Reviewer permasalahan	05/07 2022	
Bab 2	- Kelemahan kemampuan - Reviewer - Kelemahan konsep	05/07 2022	
Bab 3	- Sampel dan populasi	14/07 2022	
Daftar Pustaka	- Mendekty	14/07 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kuesioner Sekunder ISO 1	14/07 2022	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar	14/07 2022	

Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, SE., M.Si)

Medan, 20 Juli 2022

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 03 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Berlian Risty Pratiwi*  
 NPM. : 1805170134  
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 Maret 2000  
 Alamat Rumah : Jln. Veteran Pasar VII Gg. Sabar No. 292  
 Judul Proposal : Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
 Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Perbaiki rumusan masalah &amp; tujuan</i>
Bab II	<i>Perbaiki kerangka konseptual, hipotesis</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional</i>
Lainnya	<i>Daftar pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 03 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulfa Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Firza Alpi, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 03 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Berlian Risty Pratiwi  
NPM : 1805170134  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 Maret 2000  
Alamat Rumah : Jln. Veteran Pasar VII Gg. Sabar No. 292  
Judul Proposal : Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

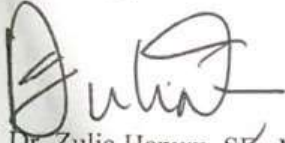
proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 03 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua


Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Riva Ubar Harahap SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pembanding

  
M. Firza Alpi, SE., M.Si

  
Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berlian Risty Pratiwi  
Npm : 1805170134  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya buat.

Diketahui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)

Mahasiswa



( Berlian Risty Pratiwi )

## DATA DIRI PENELITI

### 1. Data Diri

Nama : Berlian Risty Pratiwi  
NPM : 1805170134  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 28 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 (Pertama)  
Alamat : Jl. Veteran Pasar. VII Gg. Sabar no.292  
No. Telepon : 087708338298  
Email : [berlianristypratiwii@gmail.com](mailto:berlianristypratiwii@gmail.com)

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Riswandi  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Listuty  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Veteran Pasar. VII Gg. Sabar no.292  
No. Telepon : 082369034145  
Email : [Liez280370@gmail.com](mailto:Liez280370@gmail.com)

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 060870 Medan Timur  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Pertiwi Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2022

**Berlian Risty Pratiwi**  
NPM. 1805170134